

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran yang aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman peserta didik akan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Peningkatan kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran fisika dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan tolok ukur ketercapaian usaha pembelajaran peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru pada proses pembelajaran. Menurut Sudjana (1990) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Pengalaman belajar yang diterima oleh peserta didik dapat dilihat pada hasil belajar peserta didik yang melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang menunjukkan bahwa peserta didik telah meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengembangan ilmu dan teknologi di bidang fisika.

Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan seseorang (Amri, 2013:19). Salah satu model pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk

mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Metode NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik. NHT memiliki ciri-ciri khas yaitu guru menunjuk seorang peserta didik dengan menyebutkan salah satu nomor yang mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kelompoknya (Rahmi, 2008:7). Seperti halnya pembelajaran kooperatif tipe lain, pembelajaran kooperatif tipe NHT juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan model NHT, setiap peserta didik melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dan setiap peserta didik menjadi siap karena guru akan menunjuk salah satu nomor, sebagian besar peserta didik memiliki kesempatan menyampaikan pendapat, dan peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang kurang pandai.

Kekurangan dalam model NHT, guru perlu selalu mewaspadaai terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam pembelajaran, diantaranya adalah peserta didik yang sudah terbiasa dengan cara konvensional akan sedikit kewalahan dan guru harus bisa memfasilitasi peserta didik, dan tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari oleh peserta didik jurusan IPA. Maka dengan itu peserta didik akan memperoleh dan memperluas wawasan pengetahuan mengenai materi dan energi, meningkatkan ketrampilan ilmiah, menumbuhkan sikap ilmiah kesadaran atau

kepedulian pada produk teknologi melalui penerapan teori konsep atau prinsip fisika.

Berdasarkan argumentasi di atas maka peneliti melakukan suatu penelitian tentang “Pengembangan Perangkat Pembelajaran fisika Pokok Bahasan Suhu dan Kalor dengan model kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Melatihkan Keaktifan dan Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik”. Dengan menerapkan model pembelajaran tersebut peserta didik akan lebih aktif dalam belajar dan mendorong peserta didik untuk lebih memahami dan menguasai materi tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimanakah validitas perangkat pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT pada pokok bahasan Suhu dan Kalor ?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe NHT pada pokok bahasan suhu dan kalor untuk melatih keaktifan peserta didik?
3. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe NHT pada pokok bahasan suhu dan kalor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan validitas perangkat pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT pada pokok bahasan Suhu dan Kalor yang dikembangkan ditinjau dari validitas Silabus, RPP, Buku Ajar, LKPD, dan Rencana Evaluasi.
2. Mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe NHT untuk melatih keaktifan peserta didik pada pokok bahasan suhu dan kalor.
3. Mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan suhu dan kalor.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator bahwa tujuan penelitian tercapai adalah:

1. Dihasilkannya perangkat pembelajaran dengan pokok bahasan suhu dan kalor yang meliputi, Silabus, RPP, LKPD, Buku Ajar dan Rencana Evaluasi yang dinilai baik oleh validator ahli.
2. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai dengan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
3. Implementasi perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada sekolah yang dipilih berhasil melatih keaktifan peserta didik minimal 75% dan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan gain minimal sedang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dirasakan dari pembuatan perangkat pembelajaran tipe NHT adalah :

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Meningkatnya partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fisika.
 - b. Meningkatnya konsentrasi belajar peserta didik pada kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.
 - c. Meningkatnya motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran fisika
 - d. Meningkatnya prestasi belajar peserta didik pada pelajaran fisika.
 - e. Meningkatnya keterlibatan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Sekolah tersebut.
 - b. Hasil penelitian dijadikan sebagai referensi pembelajaran melalui tipe *Numbered Heads Together*.
 - c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi Guru
 - a. Penerapan pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan sebagai acuan dalam penerapan pembelajaran pada pokok bahasan yang lain.

- b. Memudahkan guru untuk menerapkan tipe NHT dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Memotivasi guru untuk membuat penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran yang lain untuk perbaikan mutu pendidikan.
- d. Guru akan menyadari betapa pentingnya model pembelajaran kooperatif tipe NHT peserta didik sehingga dapat merancang pembelajaran dan mengembangkan pemahaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik secara efektif.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Perangkat pembelajaran ini dikembangkan menggunakan tipe NHT yang meliputi Silabus, RPP, Buku Ajar, LKPD dan Renca Evaluasi.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif tipe NHT.
3. Penelitian dilakukan pada peserta didik SMA Santo Carolus Surabaya.
4. Materi pembelajaran meliputi suhu dan kalor.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran, uraian teori yang mendukung ide atau gagasan dari peneliti, menyampaikan hal-hal baru yang akan ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan, kerangka berpikir serta kajian penelitian yang relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, rencana penelitian yang menyangkut langkah-langkah pembuatan, metode analisis data yang digunakan pada penelitian dan instrumen penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang analisis data dan pembahasan hasil uji lapangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan dan saran untuk perbaikan terhadap perangkat yang telah dihasilkan dan digunakan dalam proses pembelajaran.